

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian tentang Wacana dan Dinamika Hubungan Politik NU dengan Pemerintah Indonesia (2004-2022). Kesimpulan ini didapat oleh peneliti berdasarkan pada temuan-temuan di studi pustaka, di antaranya adalah:

1. Dinamika hubungan politik yang terjalin antara NU dan Pemerintah Indonesia berjalan dengan baik berlandaskan pada integrasi yang memadukan entitas *civil society* dan *state* yang menghasilkan simbiosis mutualisme antara NU dan Pemerintah Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil-hasil keputusan munas, konbes dan muktamar yang berisi rekomendasi kepada pemerintah dalam upaya menciptakan kemashlahatan umat, sementara itu NU sebagai *civil society* berdiri tegak lurus bersama pemerintah menjaga konsensus bangsa sebagai kepentingan bersama menjadikan simbiosis mutualisme dapat diraih kedua entitas yang berbeda, namun dapat terintegrasi dengan *state* sebagai domain formal yang memenuhi kebutuhan nilai yang baik dan *civil society* sebagai domain pendukung yang dinaungi oleh supremasi hukum.
2. Wacana Politik yang dilakukan oleh NU adalah Politik Kebangsaan. Hal tersebut berdasarkan pada penelitian yang menunjukkan gagasan politik kebangsaan Nahdlatul Ulama merupakan bagian dari pandangan politik secara inklusif memadukan kepentingan agama dan nasional selaras dengan teori identitas nasional dari Francis Fukuyama. Politik kebangsaan Nahdlatul Ulama tersebut menjadi landasan politik khas yang mewarnai dinamika hubungan politik Nahdlatul Ulama dengan pemerintah Indonesia pada 2004 sampai 2022.

B. Saran

Pada hasil penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai teknis proses terjadinya dinamika politik dilapangan karena keterbatasan metode yang dipakai oleh penulis. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam data tentang proses terjadinya dinamika dilapangan dan lebih mengerucut terhadap suatu wilayah agar lebih terperinci.

